

**UKURAN PERUSAHAAN, KINERJA KEUANGAN, KEPUTUSAN INVESTASI DAN
NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia)**

Teguh Erawati

*email: eradimensiarch@gmail.com

Anita Primastiwi

*email: anita.primas@ustjogja.ac.id

Diyah Rahayu

*email: diyahrahayu29@gmail.com

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of size, financial performance, and investment decisions. The sample used in the study was the property and real estate company's annual report in 2016-2019. In this sampling technique the author uses purposive sampling techniques, find 24 samples according to criteria. This study uses multiple regression analysis. The result showed that size have no effect on firm value while financial performance and investment decisions has a positive effect on firm value.

Keywords: size, financial performance, investment decisions, company value

I. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang sudah berlangsung setahun ini membawa guncangan besar bagi semua pihak. Karena pandemi saat ini, banyak perusahaan tutup, terutama perusahaan properti dan real estate. Ketua Bidang Properti Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Sanny Iskandar mengemukakan setidaknya ada 19 juta pekerja di sektor properti yang terkena dampak pandemi secara langsung maupun tidak langsung (Miftahul Jannah, 2020). Tidak sedikit karyawan yang bekerja di sektor properti dan *real estate* terancam dirumahkan dan Pemutusan Hak Kerja (PHK). Namun di sisi lain, bisnis properti dan *real estate* masih menjanjikan untuk dijadikan sebagai investasi jangka panjang.

Program vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah membawa peluang baik ke sektor properti dan *real estate*. Selain itu, seiring dengan pertumbuhan penduduk Indonesia yang pesat, permintaan akan properti semakin meningkat dari waktu ke waktu. Untuk sektor properti juga pemerintah telah mengakomodasi rekomendasi REI seperti menurunkan suku bunga KPR, merelaksasi nilai pinjaman (*loan to value*), hingga pembebasan PPN untuk rumah seharga maksimal Rp2 miliar dan diskon PPN 50 persen untuk yang seharga maksimal Rp5 miliar (www.rumah.com, 10/3/2021).

Perusahaan harus terus mengembangkan usahanya agar mendapat pengakuan publik dengan mendaftarkan perusahaan untuk *go public*. Dengan menjadikan perusahaan tersebut *go public* dapat memudahkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana untuk operasional perusahaan. Investor menginvestasikan dananya di perusahaan dengan alasan manajer harus menjalankan tugasnya untuk membawa kemakmuran bagi pemegang saham. Namun, manajer dapat bertindak untuk kepentingannya sendiri tanpa mempertimbangkan kepentingan investor (pemegang saham). Oleh karena itu, karena perbedaan kepentingan, manajer dan investor mungkin tidak saling percaya. Akibatnya, terjadi benturan kepentingan antara manajer sebagai agen dan investor sebagai principal, yang sering disebut dengan teori keagenan.

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan berdasarkan ketentuan seperti *total asset*, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain yang dihitung berdasarkan skala atau variabel (Bringham & Houston, 2010). Ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Ukuran perusahaan menurut Riyanto (2008: 313) adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan atau nilai aktiva.

Perusahaan dibagi menjadi tiga kategori menurut skala operasinya, yaitu: perusahaan besar, perusahaan menengah, dan perusahaan kecil. Dibandingkan dengan perusahaan kecil, semakin besar perusahaan maka semakin mudah memperoleh modal di pasar modal. Akibatnya, perusahaan besar cenderung memiliki fleksibilitas yang lebih besar. Sebaliknya, semakin kecil perusahaan, semakin sedikit susah memperoleh dana di pasar modal. Karena investor cenderung melihat perusahaan yang dapat memberikan return atau pengembalian yang tinggi.

Perusahaan akan selalu berusaha menunjukkan kinerja keuangan yang baik kepada calon investor. Kinerja keuangan adalah kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumberdaya (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2007). Kinerja keuangan yang baik dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan berisi informasi keuangan perusahaan tahunan. Entah perusahaan untung atau rugi, investor bisa mencari jawabannya di laporan keuangan perusahaan. Dengan cara ini, investor dapat mempertimbangkan untuk berinvestasi di perusahaan atau menarik investasi. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi tingkat pengembalian yang akan diterima investor.

Keputusan investasi dapat mempengaruhi keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Keputusan investasi sangat penting untuk kelangsungan hidup perusahaan, karena melalui investasi, investor dapat menyediakan dana yang dikelola dengan tepat guna mendapatkan imbal hasil (*return*) yang cukup besar dalam jangka panjang. Investor harus memiliki keberanian yang cukup untuk menanggung resiko apabila terjadi kegagalan.

Investor harus mempunyai analisis mendalam tentang investasi yang dijalankan agar memperoleh keuntungan yang tinggi. Salah sedikit saja analisis tentang saham, investor tidak mendapat keuntungan. Keputusan investasi yang tepat dan baik dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan ditunjukkan adanya sejumlah investasi yang mendapat surplus (Suryandani, 2018).

Fenomena saat ini dalam bisnis properti dan *real estate* adalah superblok. Meskipun biaya investasinya lebih besar dari pada perumahan biasa, namun lingkungan tempat tinggal di superblok masih sangat nyaman. Superblok adalah kawasan hunian yang memaksimalkan lahan yang cukup terbatas. Lahan tersebut digunakan untuk fungsi pemukiman, pendidikan, bisnis, hingga rekreasi (Monica, 2019). Alasan penulis memilih perusahaan properti dan *real estate* sebagai objek penelitian karena prospek perusahaan tersebut sangat baik. Dari segi pertumbuhan penduduk Indonesia terus bertambah setiap tahunnya. Dengan bertambahnya populasi, ada peningkatan permintaan akan perumahan atau tempat tinggal.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ernawati, Dewi (2015) dengan penelitian ini adalah peneliti menambahkan variabel yaitu kinerja keuangan dan keputusan investasi, adapun perbedaan lainnya adalah peneliti menggunakan tahun yang lebih baru yaitu periode tahun 2016-2019. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan properti dan *real estate* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

II. LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Teori Sinyal

Teori sinyal didasarkan pada asumsi bahwa semua pihak menerima informasi yang berbeda. Dengan kata lain, teori sinyal berkaitan dengan asimetri informasi. Teori sinyal menunjukkan bahwa terdapat asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap informasi. Teori sinyal menunjukkan bagaimana perusahaan harus memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Bentuk sinyal merupakan bentuk informasi yang telah diterapkan oleh manajemen untuk

mewujudkan tujuan pemilikinya. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lainnya, yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.

Asimetri informasi dapat menyebabkan masalah keagenan. Mursalim (dalam Lisa, 2012: 43) menjelaskan bahwa dalam teori keagenan, satu pihak disebut agen dan pihak lainnya prinsipal. Pemegang saham atau prinsipal yang tidak mengetahui informasi rinci terkait perusahaan bisa dimanfaatkan oleh manajemen yang mengetahui lebih banyak tentang informasi perusahaan untuk keuntungan pribadi. Agen atau pihak manajemen mungkin menyembunyikan informasi tentang perusahaan. Bahkan agen dapat mempengaruhi data laporan keuangan yang disajikan dan dapat memberikan keuntungan bagi dirinya tetapi dapat merugikan pemegang saham.

Selain itu, agen dapat memberikan informasi yang salah kepada prinsipal. Seolah olah perusahaan sedang berkinerja baik walaupun kenyataannya tidak demikian. Ketidaktahuan prinsipal memberikan celah bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba (memanipulasi laporan keuangan) untuk kepentingan dirinya sendiri. Untuk mencapai tujuan perusahaan, tidak jarang para manajer dan investor (pemegang saham) memiliki perbedaan pendapat. Wewenang dan tanggungjawab agen dan prinsipal diatur di dalam kontrak kerja yang sudah diatur dan disepakati (Lisa, 2012).

III. METODOLOGI PENELITIAN DAN TEKNIK ANALISIS DATA

3.1 Metodologi Penelitian

Populasi dalam melakukan penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Dari populasi tersebut, peneliti akan menggunakan pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan dan masalah penelitian yang dikembangkan.

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2019. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu metode pengumpulan data dalam pengukuran variabel untuk uji teorinya menggunakan angka dan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Supomo, 2009: 12).

3.2 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

A = Konstanta

B = Koefisien regresi

X₁ = Ukuran perusahaan

X₂ = Kinerja keuangan

X₃ = Keputusan investasi

ε = Error

IV. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk menampilkan informasi-informasi relevan yang terkandung dalam data tersebut. Deskripsi variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data berupa rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi dan jumlah sampel dari variabel profitabilitas, leverage, ukuran

perusahaan dan nilai perusahaan. Pengujian statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	80	.239	30.000	6.77099	7.450308
SIZE	80	8.285	17.813	13.17713	2.981912
ROE	80	.008	.318	.09721	.064272
PER	80	.523	99.346	15.54569	15.745466
Valid N	80				

Sumber: Data sekunder, 2022, diolah

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah data (N) sebesar 80, nilai perusahaan memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 6.77099 dengan *standard deviation* sebesar 7.450308. Ukuran perusahaan memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 13.17713 dengan *standard deviation* sebesar 2.981912. Kinerja keuangan memiliki rata-rata (*mean*) sebesar .09721 dengan *standard deviation* sebesar .064272. Keputusan investasi memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 15.54569 dengan *standard deviation* sebesar 15.745466.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual atau variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal. Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov (K-S) pada tabel 2 diperoleh nilai sebesar .893 dan Asymp. Sig. sebesar 0,402 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79481057
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.893
Asymp. Sig. (2-tailed)		.402

Sumber: Data sekunder, 2022, diolah

4.2.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Berdasarkan hasil uji Ljung Box jelas bahwa lag (16) itu berada diantara dua atau kurang dari dua sehingga tidak ada autokorelasi.

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Lag	Autocorrelation	Std Error ^a	Box-Ljung Statistic		
			Value	df	Sig. ^b

Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan| Teguh Erawati, Anita Primastiwi, Diyah Rahayu

1	.611	,110	30.983	1	.000
2	.396	,109	44.163	2	.000
3	.242	,108	49.162	3	.000
4	.078	,108	49.688	4	.000
5	.027	,107	49.752	5	.000
6	-.028	,106	49.821	6	.000
7	-.146	,105	51.749	7	.000
8	-.202	,105	55.469	8	.000
9	-.195	,104	58.974	9	.000
10	-.103	,103	59.959	10	.000
11	-.086	,103	60.660	11	.000
12	.065	,102	61.067	12	.000
13	.080	,101	61.690	13	.000
14	.088	,100	62.456	14	.000
15	.146	,100	64.598	15	.000
16	.214	,099	69.290	16	.000

Sumber: Data sekunder, 2022, diolah

4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2018). Berdasarkan hasil pengujian glejser menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki signifikan (sig) lebih dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen penelitian tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4
Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.026	2.020		-1.498	.138
	LN_X1	.960	.759	.162	1.264	.210
	LN_X2	.180	.249	.096	.723	.472
	LN_X3	-.063	.235	-.036	-.267	.790

Sumber: Data sekunder, 2022, diolah

4.2.4 Uji Multikolonieritas

Berdasarkan tabel dibawah ini menunjukkan hasil bahwa dari uji multikolonieritas diketahui bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada persamaan regresi. Nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dibawah 10. Untuk variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,772 dan nilai VIF sebesar 1,296. Untuk variabel kinerja keuangan memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,716 dan nilai VIF sebesar 1,397. Untuk variabel keputusan investasi sebesar nilai *tolerance* 0,701 dan nilai sebesar VIF 1,426.

Tabel 5
Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LN_X1	.772	1.296
	LN_X2	.716	1.397

LN_X3 .701 1.426

Sumber: Data sekunder, 2022, diolah

4.3 Uji Hipotesis

4.3.1 Uji Statistik F

Uji model digunakan untuk menguji kecocokan model yang dibuat atau apakah hasil percobaan sudah mengikuti probabilitas tertentu. Jika nilai $p < 0$ maka menerima hipotesis alternatif dan apabila nilai $p > 0$ maka menolak hipotesis alternatif. Hasil uji fit model dapat dilihat dari tabel 6.

Tabel 6
Hasil uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	64.807	3	21.602	32.897	,000 ^b
Residual	49.906	76	.657		
Total	114.713	79			

a. *Dependent Variable: LN_Y*

b. *Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2*

Sumber: Data sekunder, 2022, diolah

Dari hasil uji model dalam penelitian ini menunjukkan bahwa F_{hitung} 32.897 dan nilai p sebesar 0,000. Dapat disimpulkan bahwa $p < 0,05$, maka hipotesis diterima. Artinya, salah satu dari tiga variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4.3.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen masih terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen yang memberikan hampir semua informasi yang diperlukan guna memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,752 ^a	,565	,548	.81035

a. *Predictors: (Constant), LN_X3, LN_X1, LN_X2*

Sumber: Data sekunder, 2022, diolah

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,548. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (ukuran perusahaan, kinerja keuangan, keputusan investasi) dapat mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 55%, sedangkan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

4.3.3 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel secara parsial. Pada setiap model mengetahui pengaruh secara parsial dapat dilihat dengan probabilitasnya. Jika nilai $p < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sebaliknya jika $p > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8
Hasil Uji t

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1					
	<i>(Constant)</i>	1.117	1.142	.978	.331
	LN_X1	.669	.429	.134	1.559
	LN_X2	1.321	.141	.840	9.392
	LN_X3	.767	.133	.523	5.786

Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data sekunder, 2022, diolah

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pada pengujian hipotesis (H_1) memiliki nilai signifikansi untuk pengaruh ukuran perusahaan adalah sebesar $0,123 > 0,05$ dengan koefisiennya adalah 0,669. Artinya, ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

b. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Pada pengujian hipotesis (H_2) memiliki nilai signifikansi untuk pengaruh kinerja keuangan adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dengan koefisiennya adalah 1.321. Artinya, kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Pada pengujian hipotesis (H_3) memiliki nilai signifikansi untuk pengaruh keputusan investasi adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan koefisiennya adalah 0,767. Artinya, keputusan investasi memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah hasil kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Variabel kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- c. Variabel keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- d. Variabel ukuran perusahaan, kinerja keuangan, dan keputusan investasi secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan penelitian

Berikut adalah keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Peneliti fokus membahas ukuran perusahaan, kinerja keuangan, keputusan investasi terhadap nilai perusahaan saja, belum memasukkan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan properti dan *real estate* sebagai sampel sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada jenis perusahaan lain yang ada di Indonesia.
- c. Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya empat tahun saja sehingga data yang digunakan kurang memperlihatkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

5.3 Saran

Berikut adalah hasil saran dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Penelitian selanjutnya bisa memasukkan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti kepemilikan manajerial, dewan komisaris, komite audit, likuiditas, dan struktur modal.

- b. Peneliti bisa meneliti objek penelitian yang berbeda misalnya di sektor infrastruktur, aneka industri, perbankan, dan industri barang konsumsi.
- c. Penelitian selanjutnya dapat menambah jangka waktu lima tahun sehingga data lebih memperlihatkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S. L. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(9).
- Adinda, R. (2017). Pengaruh Rasio Utang, Debt To Equity Ratio (DER), Saldo Laba Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Earnings Per Share (EPS) Pada Perusahaan Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. Skripsi S1 Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Agustina, C., & Ardiansari, A. (2015). Pengaruh Faktor Ekonomi Makro dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, 4(1), 10–21.
- Agustina, R., Ts, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage , Ukuran Perusahaan dan Gcg terhadap Firm Value. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 179–182. <https://doi.org/10.33087/jiubi.v20i1.807>
- Ani, F. (2016). Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.
- Astriani, E. F. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi S1 Universitas Negeri Padang. Sumatra Barat.
- Baihaqqy, M. R. I. (2020). Investment Decisions Of Investors Based On Generation Groups : A Case Study In Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, X(3), 189–196.
- Darmala, N. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi S1 Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Yogyakarta.
- Dj, A. M., Artini, L. G. S., & Suarjaya, A. . G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2).
- DP, H. R. T., & Monika, M. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 12, 1–16.
- Ernawati, D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(4).
- Habiibulloh, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta.
- Hendraliany, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Deviden Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang

**Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Keputusan
Investasi dan Nilai Perusahaan| Teguh Erawati,
Anita Primastiwi, Diyah Rahayu**

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 8(1), 47–58.
- Hidayah, N. (2015). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, XIX(03), 420–432.
- Juliantika, N. L. A. A. M., & S, M. R. D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4161–4192.
- Kartikasari, D., & Merianti, M. (2016). The Effect of Leverage and Firm Size to Profitability of Public Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 409–413.
- Khafa, L., & Laksito, H. (2015). Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Keputusan Investasi Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1–13.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA). *XV(1)*, 71–78.
- Lesmana, T., Iskandar, Y., & Heliani. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Proaksi*, 2(1), 25–34. <https://doi.org/10.37751/parameter.v4i1.31>.
- Lisa, O. (2012). Asimetri Informasi Dan Manajemen Laba: Suatu Tinjauan Dalam Hubungan Keagenan. *Jurnal WIGA*, 2(1), 42–49.
- Lubis, J. A. (2019). Analisis Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Pelabuhan Indonesia I Medan. Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Lusiana, E. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Dewan Direksi Dan Kepemilikan Institusional Pada Struktur Modal. Skripsi S1 Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Lusiana, F. W. (2010). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi S1 Universitas Diponegoro. Semarang.
- Muhammad, A. S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin (NPM), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Skripsi S1 Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Mustakim. (2016). Analisis Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT.Pegadaian (Persero) Cabang Talasalang Di Kota Makassar. Skripsi S1 Universitas Negeri Makassar. Makassar.
- Nandita, A., & Kusumawati, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Size Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar pada BEI 2012-2016). *CAM JOURNAL : Change Agent For Management Journal*, 2(2).

- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.
- Nurmindia, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.
- Nuryani, S. D., Wijayanti, A., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal of Economics and Business*, 5(1), 191–196. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.199>.
- Pertiwi, T. K. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 118–127.
- Pradika, R. A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. Skripsi S1 Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Prasetyorini, B. F. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1).
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1338–1367.
- Pratiwi, N., & Rahayu, S. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Yang Memiliki Skor Corporate Governance Perception Index (CGPI) Selama Peri. *E-Proceeding of Management*, 2(3), 3146–3152.
- Purwanti, T. (2020). The Effect of Profitability, Capital Structure, Company Size, and Dividend Policy on Company Value on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Seocology*, 01(02), 60–66.
- Putra, E. M., Kepramareni, P., & Novitasari, N. L. G. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan, Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. 11, 569–579.
- Putra, I. N. E. W., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar BEI. 3(1), 333–344.
- Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EQUITY*, 18(1). Jurnal Ekonomi UPN “Veteran” Jakarta. Jakarta.
- Riantani, S., & Nurzamzam, H. (2015). Analysis Of Company Size, Financial Leverage, And Profitability And Its Effect To CSR Disclosure. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 6(2), 203–213.

**Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, Keputusan
Investasi dan Nilai Perusahaan| Teguh Erawati,
Anita Primastiwi, Diah Rahayu**

- Rossabela Dwita, K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 76–90. <https://doi.org/10.33510/statera.2019.1.1.76-89>.
- Sanjaya, S. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Jurnal KITABAH*, 2(2), 277–293.
- Saragih, H. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. Skripsi S1 Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Sartini, L. P. N., & Purbawangsa, I. B. A. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 8(2), 81–91.
- Setiadewi, K. A. Y., & Purbawangsa, I. B. A. (n.d.). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 596–609.
- Suffah, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5(3). Ernawati, D. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(4).
- Susanti, N., & Restiana, N. G. (2018). What's the Best Factor to Determining Firm Value? *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(2), 301–309. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i2.1529>.
- Sutiman. (2019). Analisis Rasio ROA Dan ROE Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahun 2012 – 2017. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 3(1), 20–36.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.
- Taqwa, S. (2016). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *WRA*, 4(1), 745–754.
- Tauke, P. Y., Murni, S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 919–927.
- Tjahjono, M. E. S. (2013). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 38–46.
- W, P., & Salim, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 580–588.
- Wijaya, L. R. P. (2010). Implikasi Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. 1–68. Tesis S2 Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Winarno, S. H. (2017). Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas. *Jurnal Moneter*, IV(2), 106–112.

Yuniasih, N. W., & Wirakusuma, M. G. (n.d.). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 1–10.

Yunita, I. (2011). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Size, Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi S1 Universitas Diponegoro. Semarang.